

**TINJAUAN HAK ASASI MANUSIA DALAM NEGARA  
DEMOKRASI TERHADAP KEBEBASAN BERPENDAPAT  
DI MUKA UMUM PERSFEKTIF ISLAM**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)

Pada Jurusan Hukum Tata Negara

Fakultas Syariah



**UINSSC**  
Oleh:  
MAULANA FALAH  
UNIVERSITAS NIM 1808206014 NEGERI SIBER  
**SYEKH NURJATI CIREBON**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**SIBER SYEKH NURJATI CIREBON**

**TAHUN 2024 M / 1446**

## ABSTRAK

Maulana Falah NIM 1808206014 “TINJAUAN HAK ASASI MANUSIA DALAM NEGARA DEMOKRASI TERHADAP KEBEbasan BERPENDAPAT DI MUKA UMUM PERSFEKTIF ISLAM”,

*Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hak asasi manusia dalam negara demokrasi, khususnya kebebasan berpendapat di muka umum, dari perspektif Islam. Hak kebebasan berpendapat merupakan salah satu pilar penting dalam negara demokrasi dan menjadi bagian dari hak asasi manusia yang diakui secara universal. Dalam Islam, kebebasan ini juga diakui, namun diiringi dengan tanggung jawab moral serta batasan-batasan yang ditetapkan oleh syariat untuk menjaga keharmonisan masyarakat dan menghindari fitnah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan normatif untuk menganalisis bagaimana nilai-nilai Islam dan prinsip-prinsip demokrasi dapat bersinergi dalam mewujudkan kebebasan berpendapat yang tetap bertanggung jawab.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebebasan berpendapat dalam perspektif Islam tidak hanya menjamin hak individu, tetapi juga mengutamakan kepentingan umum dengan tetap menjunjung nilai-nilai etika, keadilan, dan kesantunan. Dengan demikian, konsep kebebasan berpendapat dalam Islam dapat menjadi panduan dalam pengelolaan hak asasi manusia di negara demokrasi, maka permasalahan skripsi ini adalah (1) Bagaimana Prinsip – Prinsip Negara Demokrasi Dalam Melindungi Hak Asasi Manusia di Indonesia ? (2) Bagaimana Tinjauan Demokrasi dan Hak Asasi Manusia dalam Menyampaikan Pendapat dimuka Umum? (3) Bagaimana Tinjauan Islam Terhadap Peran Negara Demokrasi dan Hak Asasi Manusia dalam Menyampaikan Pendapat Dimuka Umum di Indonesia?*

**Kata Kunci:** Hak Asasi Manusia, Kebebasan Berpendapat, Negara Demokrasi, Perspektif Islam.

## **ABSTRACT**

Maulana Falah NIM 1808206014. "REVIEW OF HUMAN RIGHTS IN DEMOCRATIC COUNTRIES ON FREEDOM OF OPINION IN PUBLIC ISLAMIC PERSPECTIVE".

*This study aims to examine human rights in democratic countries, specifically the freedom of speech in public, from an Islamic perspective. The right to freedom of speech is one of the key pillars in a democratic state and is part of the universally recognized human rights. In Islam, this freedom is also acknowledged, but it is accompanied by moral responsibility and limitations set by Sharia to maintain social harmony and avoid slander. This research uses a quantitative method with a normative approach to analyze how Islamic values and democratic principles can synergize in realizing a responsible freedom of speech.*

*The research findings indicate that freedom of speech from an Islamic perspective not only guarantees individual rights but also prioritizes the common good by upholding ethical values, justice, and decency. Therefore, the concept of freedom of speech in Islam can serve as a guide for managing human rights in democratic countries. The issues addressed in this thesis are: (1) How do the principles of a democratic state protect human rights in Indonesia? (2) How do democracy and human rights view the expression of opinions in public? (3) How does Islam view the role of the democratic state and human rights in expressing opinions in public in Indonesia?*

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON**

**Keywords:** Human Rights, Freedom of Speech, Democratic State, Islamic Perspective.

## الإختصار

بحريّة يتعلّق فيما الديموقراطية الدول في الإنسان حقوق دراسة" ١٨٠٨٢٠٦٠١٤ نيم فلاح مولا إسلامي منظور من العامة الأماكن في التعبير"

في التعبير حرية خاصة الديموقراطية، الدول في الإنسان حقوق دراسة إلى الدراسة هذه تهدف الديموقراطية الدولة في المهمة الركائز أحد التعبير حرية تُعد .إسلامي منظور من العامة الأماكن ولكنها أيضًا، الحرية بهذه يُعترف الإسلام، في .علمياً بها المعترف الإنسان حقوق من جزءاً وتشكل وتحبب الاجتماعي التنااغم على للحفاظ الشريعة تحدها التي والقيود الأخلاقية بالمسؤولية تقتربن الإسلامية القيم تأزرر كيفية لتحليل معيارية مقاربة مع الكمي المنهج الدراسة هذه تستخدم .الفتنة مسؤولة تظل التي التعبير حرية تحقيق في الديموقراطية والمبادئ

تعطي بل فحسب، الفرد حقوق تضمن لا إسلامي منظور من الرأي حرية أن البحث نتائج أظهرت أن يمكن وبذلك، .والاحترام والعدالة الأخلاقية بالقيم الالتزام مع العامة للمصلحة أيضًا الأولوية لذلك، .الديمقراطية الدول في الإنسان حقوق لإدارة مرشدًا الإسلام في الرأي حرية مفهوم يكون حماية في الديموقراطية الدول تتبعها التي المبادئ هي ما (١) :هي الدراسة هذه في البحث أسئلة فإن عن التعبير في الإنسان وحقوق الديموقراطية تقييم يتم كيف (٢) إندونيسيا؟ في الإنسان حقوق في الإنسان وحقوق الديموقراطية الدولة دور إلى الإسلام ينظر كيف (٣) العامة؟ الأماكن في الآراء إندونيسيا؟ في العامة الأماكن في الآراء عن التعبير

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON

إسلامي منظور الديموقراطية، الدولة الرأي، حرية الإنسان، حقوق :المفتاحية الكلمات

## PERSETUJUAN PEMBINGBING

### SKRIPSI

#### TINJAUAN HAK ASASI MANUSIA DALAM NEGARA DEMOKRASI TERHADAP KEBEbasAN BERPENDAPAT DI MUKA UMUM PERSFEKTIF ISLAM

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH)

Pada Jurusan Hukum Tata Negara (HTN)

Fakultas Syariah

Oleh:

**MAULANA FALAH**

NIM: 1808206014

Pembimbing:

Pembibing I,

Mohamad Rana, M.HI

NIP. 198509202015031003

Pembimbing II,

Afif Muamar, M.H.I

NIP. 19851219 201503 1 007

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER**  
Mengetahui:  
**SYEKH NURIAH SOREBON**



## NOTA DINAS

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Syari'ah  
UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon  
di  
Cirebon

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara **Maulana Falah, NIM: 1808206014** dengan judul "**TINJAUAN HAK ASASI MANUSIA DALAM NEGARA DEMOKRASI TERHADAP KEBEBAAN BERPENDAPAT DI MUKA UMUM PERSFEKTIF ISLAM**". Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syariah (FS) Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

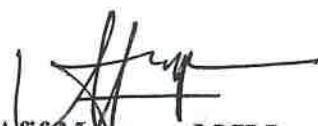
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Menyetujui:

Pembimbing I,

  
Mohamad Rana, M.H.I  
NIP. 198509202015031003

Pembimbing II,

  
Afif Muamar, M.H.I  
NIP. 19851219 201503 1 007

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah,

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER**



  
Mohamad Rana, M.H.I  
NIP. 198509202015031003

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "**TINJAUAN HAK ASASI MANUSIA DALAM NEGARA DEMOKRASI TERHADAP KEBEBASAN BERPENDAPAT DI MUKA UMUM PERSFEKTIF ISLAM**", oleh **Maulana Falah, NIM: 1808206014**, telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Universitas Agama Islam (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 14 Desember 2024

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum Tata Negara (HTN) Fakultas Syariah (FS) pada Universitas Agama Islam (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.



Ketua Sidang,

Mohamad Rana, M.HI  
NIP. 198509202015031003

Sidang Munaqasyah

Sekretaris Sidang,

Jefik Zulfikar Hafizd, M.H  
NIP. 199207252019031012

Penguji I,

Dr. H . Edy Setyawan, Lc., MA  
NIP. 197704052005011003

Penguji II,

Saiful Ansori, M.H.  
NIP. 198808252022031001

## PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Maulana Falah  
NIM : 1808206014  
Tempat Tanggal Lahir : Purwakarta 11 Maret 2000  
Alamat : kab. Purwakarta Des. Pasanggrakan  
Kec.Teggalwaru Kp.Cilanggohar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**TINJAUAN HAK ASASI MANUSIA DALAM NEGARA DEMOKRASI TERHADAP KEBEBAAN BERPENDAPAT DI MUKA UMUM PERSFEKTIF ISLAM**" ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 15 Oktober 2024  
Saya yang Menyatakan,



**Maulana Falah**  
**NIM: 1808206019**

## **MOTO**

Tidak Masalah Jika Kamu Berjalan Dengan Lambat, Asalkan Tidak Berhenti  
Untuk Terus Berusaha Karna cara terbaik untuk mengerti ialah dengan menjalani.



**UINSSC**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER**  
**SYEKH NURJATI CIREBON**

## KATA PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT atas diberikannya kesehatan jasmani dan rohani serta beribu-ribu karunia sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan terealisasikan dengan baik. Tidak lupa Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Saya persembahkan karya penulisan ilmiah ini untuk orang-orang yang telah mendukung selama proses pembelajaran di bangku kuliah: Terkhusus kepada kedua orang tua saya, Bapak Herdi dan ibu Nanih sosok orang tua hebat yang bermimpi besar dalam memperjuangkan anak sulungnya mendapat gelar Sarjana. Terima kasih banyak atas segala doa, cinta, pengorbanan, kasih sayang, dukungannya yang tulus dan tidak pernah putus, juga untuk keluarga besar yang selalu mensupport saya untuk terus melakukan hal baik selama perkuliahan sampai sekarang dan bisa menyelesaikan karya tulis ini.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kabupaten Purwakarta, pada Juli 2000. Dengan penuh kasih sayang penulis dibesarkan dengan diberi nama Maulana Falah. Penulis adalah anak Pertama dari pasangan ibu Nanih dan Bapak Herdi.

Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh adalah:

1. SD N 02 Pasanggrahan pada tahun 2009
2. SMPN 03 Tegalwaru pada tahun 2015
3. SMA AL-Muhajirin Purwakarta pada tahun 2018

Penulis mengikuti Program S-1 pada Fakultas Syariah Program studi Hukum Tata Negara dan mengambil judul Skripsi : "**TINJAUAN HAK ASASI MANUSIA DALAM NEGARA DEMOKRASI TERHADAP KEBEBASAN BERPENDAPAT DI MUKA UMUM PERSFEKTIF ISLAM**", dibawah bimbingan Bapak Mohamad Rana, M.HI. dan Bapak Afif Muammar, M.HI.

**UINSSC**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER**  
**SYEKH NURJATI CIREBON**

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. Tuhan semesta alam, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Peneliti akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**TINJAUAN HAK ASASI MANUSIA DALAM NEGARA DEMOKRASI TERHADAP KEBEBASAN BERPENDAPAT DI MUKA UMUM PERSFEKTIF ISLAM**”, Shalawat serta salam semoga tetap dan akan terus tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, kepada sahabatnya sampai kepada para pengikutnya.

Peneliti sangat bersyukur atas selesainya penyusunan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program sarjana (S1) pada jurusan Hukum Tata Negara (HTN), Fakultas Syariah (FS) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

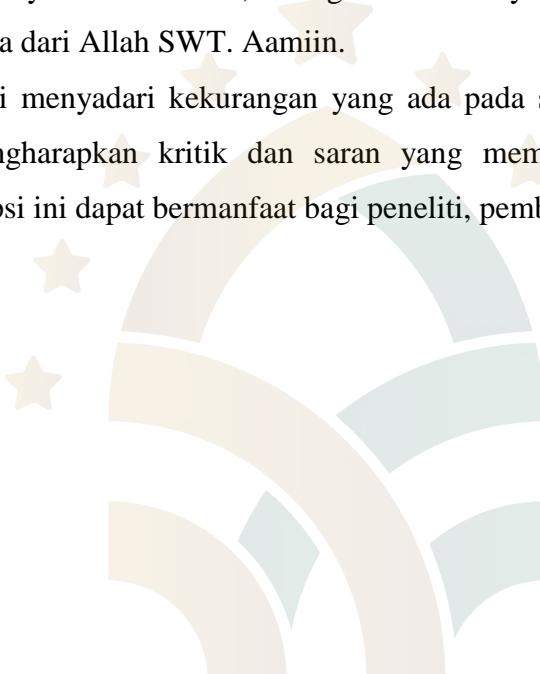
Peneliti menyadari bahwa pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat doa, dukungan, bimbingan, semangat dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr H. Edy Setiawan, Lc., MA selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Mohamad Rana, M.HI, selaku Ketua Jurusan Hukum Tata Negara.
4. Bapak Zefik Zulfikar Hafidz selaku Sekretaris Jurusan Hukum Tata Negara.
5. Bapak Mohamad Rana, M.HI. selaku Dosen Pembimbing I dan Afif Muammar, M. HI. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk, pengarahan, saran, dan bimbingannya kepada penulis sehingga dapat terwujudnya skripsi ini.
6. Segenap para dosen dan Staf Fakultas Syariah, dan Jurusan Hukum Tata Negara yang telah membantu pada proses administrasi perkuliahan penulis selama di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

7. Perpustakaan UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, yang telah memfasilitasi sarana dan prasarana dalam mencari referensi.
8. Teman-teman kelas Hukum Tata Negara (HTN) 2018, dan semua teman-teman satu angkatan atas dukungan dan kerjasamanya memberikan sumbangan pemikiran maupun jasa bagi penyempurnaan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu, dihaturkan banyak terima kasih, semoga amal baiknya diterima dan mendapatkan balasan paha dari Allah SWT. Aamiin.

Peneliti menyadari kekurangan yang ada pada skripsi ini, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti, pembaca dan semua kalangan.



Subang, 15 Oktober 2024

Penyusun,

Maulana Falah

**UINSSC**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER**  
**SYEKH NURJATI CIREBON**

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| <b>ABSTRAK .....</b>   | i    |
| <b>ABSTRACT .....</b>  | ii   |
| <b>الاختصار.....</b>   | iii  |
| <b>PERSETUJUAN PEMBINGBING .....</b>   | iv   |
| <b>NOTA DINAS.....</b>   | v    |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>   | vi   |
| <b>PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI .....</b>  | vii  |
| <b>MOTO.....</b>   | viii |
| <b>KATA PERSEMBAHAN.....</b>   | ix   |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>  | x    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>   | xi   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>   | xiii |
| <b>DAFTAR BAGAN .....</b>  | xiv  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>   | xv   |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>   | xvi  |
| <b>BAB I.....</b>  | 1    |
| <b>PENDAHULUAN .....</b>   | 1    |
| A. Latar Belakang .....  | 1    |
| B. Perumusan Masalah .....   | 8    |
| 1. Identifikasi Masalah .....  | 8    |
| 2. Pembatasan Masalah .....  | 8    |
| 3. Rumusan Masalah .....   | 9    |
| C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....  | 9    |
| D. Penelitian Terdahulu.....   | 10   |
| E. Kerangka Pemikiran .....  | 12   |
| F. Metodologi Penelitian.....  | 13   |
| G. Sistematika Penulisan.....  | 16   |
| <b>BAB II .....</b>  | 17   |
| <b>TINJAUAN HAM DALAM NEGARA DEMOKRASI TERHADAP KEBEBASAN BERPENDAPAT DIMUKA UMUM PERSFEKTIF ISLAM .....</b> | 18   |
| A. Konsep Dasar Hak Asasi Manusia (HAM).....   | 18   |
| 1. Pengertian Dan Sejarah Hak Asasi Manusia.....   | 18   |
| 2. Hak Asasi Manusia dalam Konteks Demokrasi .....   | 23   |
| 3. Prinsip-Prinsip Demokrasi dalam Menjamin Hak Asasi Manusia .....  | 24   |
| B. Demokrasi Dan Kebebasan Berpendapat.....  | 27   |

|   |           |
|---|-----------|
| 1. Pengertian Demokrasi .....   | 27        |
| 2. Konsep Kebebasan Berpendapat.....  | 28        |
| 3. Kebebasan Berpendapat dalam Negara Demokrasi .....   | 31        |
| <b>C. Perspektif Islam Tentang Hak Asasi Manusia Dan Kebebasan Berpendapat.</b>   | <b>32</b> |
| 1. Tinjauan Islam tentang HAM.....  | 32        |
| 2. Kebebasan Berpendapat dalam Pandangan Islam .....  | 34        |
| <b>BAB III.....</b>   | <b>38</b> |
| <b>GAMBARAN UMUM TINJAUAN HAM DALAM NEGARA DEMOKRASI TERHADAP KEBEBAKSAN BERPENDAPAT DIMUKA UMUM PERSPEKTIF ISLAM .....</b> | <b>38</b> |
| A. Konsep HAM Dengan Dalam Perspektif Islam .....   | 38        |
| B. Kebebasan Berpendapat Dalam Negara Demokrasi.....  | 43        |
| C. Kebebasan berpendapat Dalam Perfektif Hak Asasi Manusia .....  | 47        |
| <b>BAB IV.....</b>  | <b>49</b> |
| <b>HAM DALAM NEGARA DEMOKRASI TERHADAP KEBEBAKSAN BERPENDAPAT DIMUKA UMUM PERSPEKTIF ISLAM .....</b>                        | <b>49</b> |
| A. Hubungan antara Hak Asasi Manusia dan Kebebasan Berpendapat .....  | 49        |
| B. Tinjauan Kebebasan Berpendapat dalam Perspektif Islam.....   | 51        |
| C. Peran Negara dalam Menjamin Kebebasan Berpendapat .....  | 52        |
| <b>BAB V .....</b>  | <b>56</b> |
| <b>PENUTUP.....</b>   | <b>56</b> |
| A. Kesimpulan.....  | 56        |
| B. Saran.....   | 57        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>  | <b>59</b> |
| Bagan 1.1 Kerangka Berfikir.....  | 15        |

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- |              |   |
|--------------|---|
| Lampiran I   | : Lampiran Berkas Penelitian  |
| Lampiran II  | : Surat Keputusan   |
| Lampiran III | : Surat Pengantar Observasi   |
| Lampiran IV  | : Lampiran Berkas Penelitian<br>SK Bimbingan Skripsi<br>Kartu Bimbingan Skripsi |



**UINSSC**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER**  
**SYEKH NURJATI CIREBON**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### A. Konsonan

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                       |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba   | B                  | Be                         |
| ت          | Ta   | T                  | Te                         |
| ث          | Şa   | Ş                  | Es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Ja   | J                  | Je                         |
| ح          | Ha   | H                  | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Kha  | Kh                 | Ka dan Ha                  |
| د          | Dal  | D                  | De                         |
| ذ          | Žal  | Ž                  | Zet (dengan titik di atas) |
| ر          | Ra   | R                  | Er                         |
| ز          | Za   | Z                  | Zet                        |
| س          | Sa   | S                  | Es                         |

|    |        |    |                             |
|----|--------|----|-----------------------------|
| ش  | Sya    | SY | Es dan Ye                   |
| ص  | Şa     | Ş  | Es (dengan titik di bawah)  |
| ض  | Dat    | Đ  | De (dengan titik di bawah)  |
| ط  | Ta     | Ț  | Te (dengan titik di bawah)  |
| ظ  | Za     | ڙ  | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع  | 'Ain   | '  | Apostrof Terbalik           |
| غ  | Ga     | G  | Ge                          |
| ف  | Fa     | F  | Ef                          |
| ق  | Qa     | Q  | Qi                          |
| ك  | Ka     | K  | Ka                          |
| ل  | La     | L  | El                          |
| م  | Ma     | M  | Em                          |
| ن  | Na     | N  | En                          |
| و  | Wa     | W  | We                          |
| هـ | Ha     | H  | Ha                          |
| ـ  | Hamzah | '  | Apostrof                    |
| يـ | Ya     | Y  | Ye                          |

Hamzah (ـ) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ـ) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (?).

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|-------------|------|
| í          | Fathah | A           | A    |
| í          | Kasrah | I           | I    |
| í          | Dammah | U           | U    |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama           | Huruf Latin | Nama    |
|-------|----------------|-------------|---------|
| أيْ   | Fathah dan ya  | Ai          | A dan I |
| أوْ   | Fathah dan wau | Iu          | I dan U |

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ :  *haula*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER

## C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

| Harkat dan Huruf | Nama                    | Huruf dan Tanda | Nama                |
|------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| ـ ـ              | Fathah dan alif atau ya | ā               | a dan garis di atas |

|   |                |   |                     |
|---|----------------|---|---------------------|
| ي | Kasrah dan ya  | ī | i dan garis di atas |
| و | Dammah dan wau | ū | u dan garis di atas |

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمْوُتُ : *yamūtu*

#### D. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbūtah* ada dua, yaitu: *ta marbūtah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūtah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالُ

: *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ

: *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ

: *al-hikmah*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER  
SYEKH NURJATI CIREBON

#### E. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ̄ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

ربنا : *rabbanā*

نجينا : *najjainā*

الحق : *al-haqq*

الحج : *al-hajj*

نعم : *nu''ima*

عدو : *'aduwun*

Jika huruf ى ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah (ـ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ـ).  
Contoh:

علي : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عربي : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل (alif lam ma‘arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشّمسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزلزالَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الفلسفةُ : *al-falsafah*

البلادُ : *al-bilādu*

## G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah

terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَمْرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْعٌ : *syai'un*

أُمْرُتُ : *umirtu*

## H. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'an*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī zilāl al-Qur'ān*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

*Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khusūṣ al-sabab*

## I. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

## J. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍī‘a linnāsi lallażī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fīh al-Qur’ān*

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqīz min al-Ḍalāl

